



Lembar Fakta Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

1. WHO 2014

Satu dari tiga perempuan dalam hidupnya di tingkat global pernah mengalami kekerasan.

2. Indonesia

Survei kekerasan menunjukkan bahwa pada tahun 2006¹, jumlah korban kekerasan mencapai 2.3 juta atau 3.07% penduduk Indonesia. Jenis kekerasan terbanyak, yaitu dipermalukan (65%), dianiaya (23%) dan dilecehkan (11%).

Kekerasan terjadi sebagian besar di dalam rumah (64%), lebih dari setengahnya mengalami beberapa kali dan pelaku terbanyak ialah pasangan (55%).

3. Indonesia

Jajak Pendapat KOMPAS 2016² menampilkan hasil bahwa 18% pernah mengalami kekerasan. Namun hanya 2.6% yang pernah memperoleh advokasi, sementara itu 75% tidak tahu bahwa ada Undang-Undang yang melindungi perempuan dan anak dari kekerasan.

4. Indonesia

Maret 2017:

BPS Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) 2016³

Data kekerasan yang dialami perempuan Indonesia:

- Kekerasan fisik dan seksual dialami oleh satu dari tiga perempuan Indonesia berusia 15-64 tahun atau sekitar 28 juta orang selama hidupnya.
- Pelaku kekerasan bisa pasangan (suami, pasangan hidup bersama, dan pasangan seksual hidup terpisah) atau selain pasangan (orang tua, mertua, kakek, paman, sepupu, tetangga, teman, guru dan orang yang tak dikenal).
- Kekerasan yang dilakukan oleh pasangan dialami oleh 18 diantara 100 orang perempuan, lebih sering kekerasan fisik.
- Kekerasan yang dilakukan oleh bukan pasangan dialami oleh 24 diantara 100 orang, lebih sering kekerasan seksual.
- Kekerasan fisik/seksual lebih sering dialami oleh perempuan berpendidikan SMA ke atas (40 diantara 100 orang, berpendidikan rendah 30 diantara 100 orang) dan oleh perempuan yang tidak bekerja.

5. Jaringan Relawan Independen

Sepanjang 2013-2015 JaRI telah memberikan pelayanan lebih dari 80 kasus kekerasan per-tahun atau hampir tujuh kasus per-bulan. Kasus pelecehan seksual dan perkosaan menunjukkan peningkatan. Antara tahun 2005-2007 proporsi anak hanya 10-20% per-tahun. Sejak tahun 2008, proporsi ini meningkat sehingga menjadi 50-55% sampai saat ini, yaitu pelecehan seksual, sodomi dan kehamilan yang tidak diinginkan.

¹ Sample 68.800 Rumah Tangga dengan responden perempuan di atas 18 tahun dan/atau yang pernah menikah.

² Kompas cetak, 25 April 2016, halaman 5

³ Infografis dapat diakses melalui <https://www.bps.go.id/brs/view/1375>



6. Jaringan Relawan Independen

Hasil penyuluhan dari 30 anak SD 2016 di Bandung:

- Lebih dari 40% anak digoda berlebihan, direndahkan dan ditertawakan di depan umum.
- 32 % pernah sekali mengalami masalah pribadinya dibocorkan.
- Lebih dari 30% pernah sekali dan lebih dari 15% kadang-kadang diperlakukan dengan kasar secara fisik (dipukul, dicubit, dll)
- 12.5% persen kadang2 dan hampir 10% pernah sekali disentuh didaerah sensitif.
- Terdapat anak (kurang dari 5%) yang pernah sekali mengalami perlakuan kasar secara seksual.
- Hampir 5% yang mengalami mengaku ada yang berusaha/duduk di sebelahnya sehingga bersentuhan.

7. Jaringan Relawan Independen

Pada tahun 2017 JaRI dengan dukungan Rotary Club Bandung Utara, Media Reka Citra Digital Storyteller, Titik Titik Studio melaksanakan kerjasama dan melahirkan Program Anak Aman untuk memberdayakan anak mencegah kekerasan.